



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak/PPJ/S/V/2020

Strategi Penyediaan Barang dan Jasa Publik (*Public Goods and Services*) oleh *Social Enterprise*: Studi Kasus Remaja Mandiri Community (RMC) di Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende, NTT

Skripsi

Oleh

Yosefa Rusella Dhama Laku

2017310011

Bandung

2020



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak/PPJ/S/V/2020

Strategi Penyediaan Barang dan Jasa Publik (*Public Goods and Services*) oleh *Social Enterprise*: Studi Kasus Remaja Mandiri Community (RMC) di Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende, NTT

Skripsi

Oleh

Yosefa Rusella Dhama Laku

2017310011

Pembimbing

Tutik Rachmawati, S.I.P., M.A., Ph.D

Bandung

2020

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik**



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Yosefa Rusella Dhama Laku
Nomor Pokok : 2017310011
Judul : Strategi Penyediaan Barang dan Jasa Publik (*Public Goods and Services*) oleh *Social Enterprise*: Studi Kasus Remaja Mandiri Community (RMC) di Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende, NTT

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Senin, 09 Agustus 2021
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

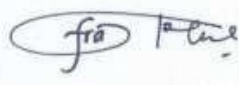
Ketua sidang merangkap anggota

Hubertus Hasan, Drs., M.Si.

: 

Sekretaris

Tutik Rachmawati, S.I.P., M.A., Ph.D.

: 

Anggota

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si. :



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yosefa Rusella Dhama Laku
NPM : 2017310011
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul : Penyediaan Barang dan Jasa Publik oleh *Social Enterprise*: Studi Kasus Remaja Mandiri Community (RMC) di Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende, NTT

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

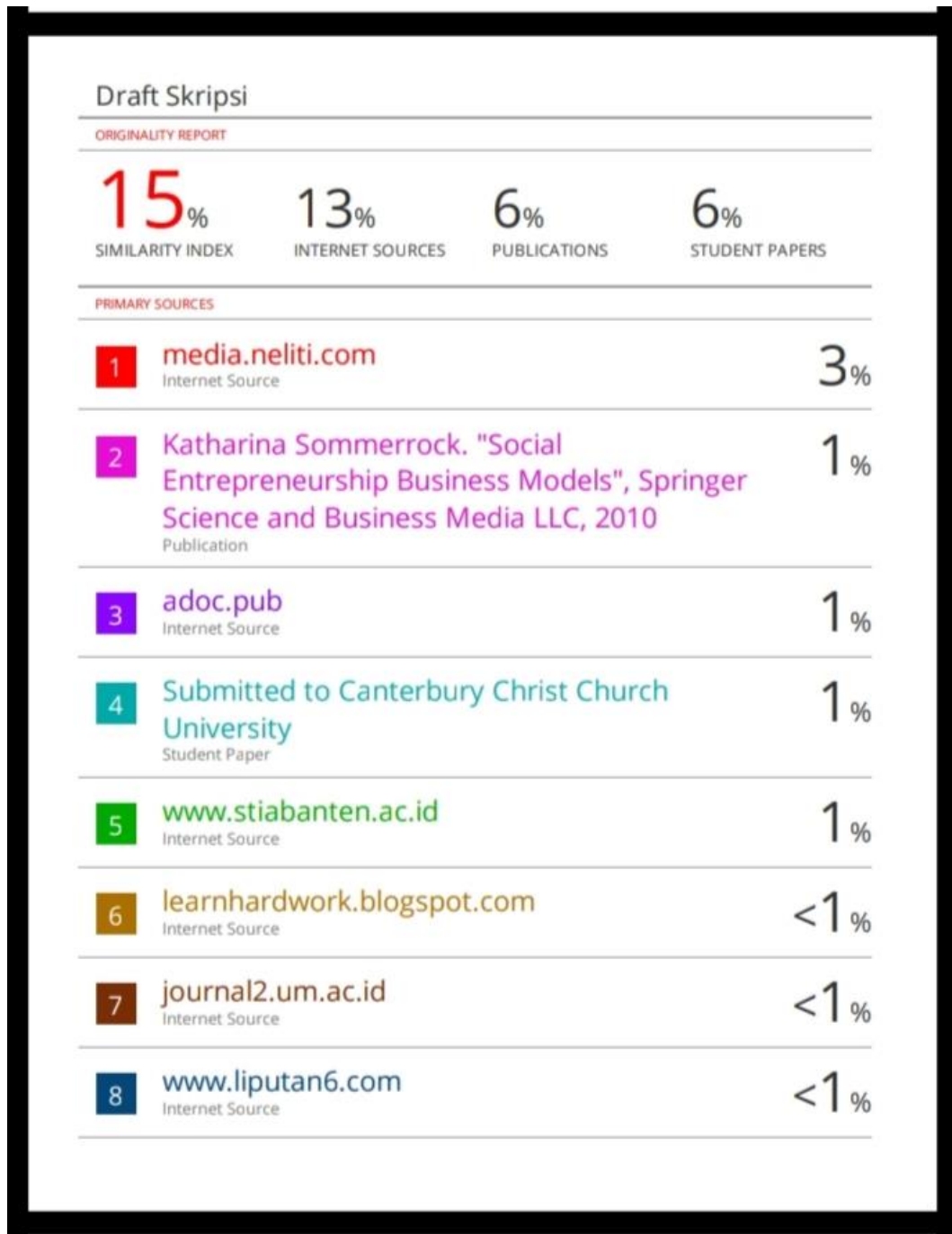
Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Mauponggo, 16 Juli 2021



Yosefa Rusella Dhama Laku

CEK PLAGIARISME



ABSTRAKSI

Nama : Yosefa Rusella Dhama Laku
NPM : 2017310011
Judul : Strategi Penyediaan Barang dan Jasa Publik (*Public Goods and Services*) oleh *Social Enterprise*: Studi Kasus Remaja Mandiri Community (RMC) di Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende, NTT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyediaan barang dan jasa publik yang disediakan oleh Remaja Mandiri Community bagi masyarakat di Desa Detusoko Barat. Peneliti menggunakan karakteristik barang dan jasa publik dan *Social Entrepreneurial Business Model* sebagai strategi khusus yang digunakan Remaja Mandiri Community dalam mengkatalisasi barang dan jasa publik bagi masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam bersama *founder* Remaja Mandiri Community, observasi langsung ke lapangan, dan studi dokumen dari artikel berita dan dokumen organisasi milik Remaja Mandiri Community.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Remaja Mandiri Community telah menyediakan barang dan jasa publik bagi masyarakat di Desa Detusoko Barat. Mereka menggunakan *Social Entrepreneurial Business Model* sebagai strategi khusus mengkatalisasi barang dan jasa publik bagi masyarakat

Kata kunci: Barang dan jasa publik, *social enterprise*, *social entrepreneurial business model*.

ABSTRACT

Name : Yosefa Rusella Dhama laku

Student ID No : 2017310011

Title : Strategy for Public Goods and Services Provision by Social Enterprise: A Case Study of Remaja Mandiri Community (RMC) in West Detusoko Village, Detusoko District, Ende Regency, NTT

This research aims to determine the provision of public goods and services by the Remaja Mandiri Community (RMC) in West Detusoko Village. This research uses the characteristics of public goods and the Social Entrepreneurial Business Model as a unique proportion strategy used by the Remaja Mandiri community in catalyzing public goods and services for the community.

The research method used in this research is descriptive qualitative. The data is collected through in-depth interviews with the founders of Remaja Mandiri Community, direct field observations, and document studies from news articles and organizational records of the Remaja Mandiri Community. The result shows that the Remaja Mandiri Community provides public goods and services for West Detusoko Village. RMC uses the Social Entrepreneurial Business Model as a unique proportion strategy in catalyzing public goods and services for the community.

Keywords: Public goods and services, social enterprise, social entrepreneurial business model

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur bagi Tuhan Yesus untuk segala kasih karunia, rahmat dan anugerah, bimbingan dan lindungan-Nya yang melimpahi penulis sehingga penulis bisa sampai di tahap ini dan mampu menyelesaikan skripsi dengan judul: “Strategi Penyediaan Barang dan Jasa Publik oleh *Social Enterprise*: Studi Kasus Remaja Mandiri Community (RMC) di Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende, NTT.

Terima kasih kepada banyak pihak yang sudah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ibu Tutik Rachmawati, Ph.D. sebagai dosen pembimbing yang selama dua semester mencurahkan waktu, tenaga, kesabaran dan pemikiran untuk membimbing penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Ucapan terima kasih juga untuk Ema Sin, tanpa dukungan beliau penulis tidak mungkin bisa sampai di titik jenjang pendidikan Perguruan Tinggi dan meraih cita-cita penulis sebagai sarjana. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada:

1. Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan.
2. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
3. Bapak Trisno Sakti Herwanto, S.I.P., MPA selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan
4. Terima kasih untuk semua dosen Ilmu Administrasi Publik yang selama 8 semester ini memberikan ilmu yang berharga kepada penulis juga untuk semua jajaran pegawai Tata Usaha FISIP
5. Terima kasih untuk teman-teman seperbimbingan dari masa seminar sampai skripsi yang saling membantu dan memberi semangat untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi.
6. Terima kasih kepada FW selaku narasumber utama penelitian ini juga kepada segenap masyarakat Desa Detusoko Barat yang membantu kelancaran penelitian ini.
7. Terima kasih untuk Om Kanis, Om Us, Ema Eci, Ema Sin, Mami, Bibi Naltin, Ema Indang, Nene, Ka Haris, Ka Sherly, Opa Bambang, Oma Ermin dan keluarga besar Riti-Bade juga Jopu atas dukungan doa dan cinta kalian semua.
8. Terima kasih juga untuk Ka Nadia dan Syifa yang sudah melalui masa-masa sulit ini sedari awal. Terima kasih untuk segala bantuan dan perhatiannya.
9. Terima kasih untuk Qilla, Inten dan Martha. Kalian teman-teman yang luar biasa. Tetap semangat mengerjakan skripsinya dan sukses terus.
10. Terima kasih untuk teman-teman jurusan Ilmu Administrasi Publik angkatan 2017 yang sudah berbagi suka dan duka selama menjalani

perkuliahan. Untuk angkatan 2017 yang sedang berjuang mengerjakan skripsi, semangat terus yah dan pantang mundur!!!.

11. Terima kasih '*hello there*' untuk semua bantuan dan dukungan kamu. Terima kasih karena sudah mengantarkan penulis mencapai cita-cita dan impian sebagai sarjana.
12. *Last, big thanks* untuk Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook aka Bangtan Sonyeondan (BTS)!!!. Terima kasih karena selalu memberi semangat dan kekuatan untuk berjuang mencapai impian lewat musik kalian yang luar biasa. Terima kasih karena selalu mengingatkan jika rasa takut dan lelah adalah suatu perasaan yang wajar. Dari kalian penulis belajar agar selalu melangkah kedepan dan pantang menyerah menuntaskan tugas akhir ini. *You guys are the best and I purple you!!!.*

Bandung, Juli 2021

Yosefa Rusella Dhama Laku

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis:	8
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	9
2.1 Barang dan Jasa Publik serta perkembangannya	9
2.2 Penyediaan Barang dan Jasa Publik oleh Social Enterprise	12
2.2.1 Pelayanan Barang dan Jasa Publik yang Disediakan oleh <i>Social Enterprise</i>	16
2.2.2 Strategi <i>Social Enterprise</i> dalam Menyediakan Barang dan Jasa Publik Bagi Masyarakat.....	1930
2.3 Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Rancangan Penelitian.....	34
3.2 Tipe Penelitian.....	35
3.3 Lokasi Penelitian.....	36
3.4 Operasionalisasi Variabel.....	37
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	57
3.5.1 Sumber Data Primer.....	57

3.5.2 Sumber Data Sekunder.....	58
3.6 Prosedur Pengumpulan Data.....	58
3.6.1 Wawancara.....	58
3.6.2 Observasi.....	59
3.6.3 Studi Dokumen.....	60
3.7 Analisis Data.....	61
3.7.1 Reduksi Data.....	61
3.7.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	62
3.7.3 Penarikan Kesimpulan Data/ Verifikasi.....	62
3.8 Pengecekan Keabsahan Temuan.....	63
BAB IV PROFIL PENELITIAN.....	65
BAB V TEMUAN.....	68
5.1 Barang dan Jasa Publik yang Disediakan oleh Social Enterprise.....	69
5.1.1 Exclusive, Rivalry and Non-Rivalry.....	69
5.1.2 Positive Externalities.....	7373
5.2 Social Entrepreneurial Business Model	75
5.2.1 Value Proposition Strategies.....	75
5.2.2 Product Design and Market Definition Strategies.....	76
5.2.3 Strategies for the Internal Value Creation Architecture.....	78
5.2.4 Strategies for the External Value Creation Architecture.....	80
BAB VI ANALISIS.....	83
6.1 Barang dan Jasa Publik yang Disediakan <i>Social Enterprise</i>	84
6.2 Social Entrepreneurial Business Model.....	86
6.2.1 Value Proposition Strategies.....	86
6.2.2 Product Design and Market Definition Strategies.....	87
6.2.3 Strategies for the Internal Value Creation Architecture.....	89
6.2.4 Strategies for the External Value Creation Architecture.....	92
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
7.1 Kesimpulan.....	94
7.2 Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	18
Tabel 2.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	21
---------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membicarakan relasi antara masyarakat dan negara memang tiada habisnya. Salah satu hal yang menarik adalah kenyataan bahwa kekuasaan negara dihadirkan oleh kesepakatan masyarakat. Kesepakatan inilah yang kemudian dikenal sebagai kontrak sosial masyarakat (Wijaya, 2016, p. 184).

Menurut John Locke negara dalam hal ini pemerintah berhubungan dengan urusan publik seperti bagaimana mengatur masyarakat atau melindungi masyarakat (Wijaya, 2016, p. 188).

Sebagai akibat dari kontrak sosial pemerintah menjadi penanggung jawab utama dalam menyediakan hal-hal yang menjadi kebutuhan masyarakat baik itu dalam bentuk barang maupun jasa.

Selaras dengan pemikiran John Locke, Richard Musgrave (1959) membagi peran negara menjadi tiga bagian penting, yaitu: peran alokasi, distribusi dan stabilisasi (Bovaird & Löffler, 2009, p. 27).

Peran alokasi terdiri dari: memperbaiki kegagalan pasar melalui regulasi, perpajakan, subsidi dan penyediaan barang dan jasa publik. Distribusi mencakup: mewujudkan masyarakat yang adil dan merata melalui regulasi, penyesuaian hak, pemberian akses pasar dalam menghadapi diskriminasi, perpajakan progresif dan subsidi. Sedangkan stabilisasi meliputi: mengendalikan pertumbuhan ekonomi,

pengangguran dan inflasi dengan permintaan dan pengelolaan uang (Bovaird & Löffler, 2009, p. 27).

Di Indonesia peran pemerintah sebagai penyedia barang dan jasa publik diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik. Dalam Undang-Undang ini pelayanan publik adalah: kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Pada Undang-Undang di atas telah dijelaskan bahwa sebagai penyelenggara pelayanan publik maka pemerintah harus memenuhi kebutuhan dari setiap warga negara atas pelayanan barang, jasa, dan/atau layanan administratif.

Namun dalam perjalanannya pemerintah seringkali gagal memenuhi tugasnya dalam memenuhi tuntutan publik terhadap penyediaan yang menyeluruh atas barang dan jasa publik. Hal ini terjadi karena pemerintah sendiri kekurangan anggaran juga sumber daya untuk menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat.

Karena pemerintah gagal atau kurang mampu menyediakan barang dan jasa publik maka oleh masyarakat diharapkan ada pihak lain di luar pemerintah yang dapat menyediakan barang dan jasa publik. Pihak-pihak ini seperti organisasi swasta (*private organization*) dan *non-government organization* (NGO).

Keterlibatan organisasi swasta (*private organization*) seperti sektor bisnis dan *non-government organization* (NGO) tidak serta merta hadir begitu saja. Seiring dengan perkembangan jaman munculah paradigma baru dalam Administrasi Publik (*Public Administration*) yang turut mengukuhkan dan menekankan tentang peran serta pihak lain di luar pemerintah yang dianggap mampu membantu pemerintah dalam menyediakan barang dan jasa publik bagi masyarakat. Paradigma ini kemudian dikenal sebagai *The New Public Governance*.

Dalam *The New Public Governance* pelayanan barang dan jasa publik tidak hanya dilakukan oleh pemerintah tapi juga pihak swasta. Pemerintah tidak menjadi satu-satunya penyedia barang dan jasa publik melainkan swasta turut andil berperan sebagai katalisator penyedia barang dan jasa publik.

Namun tidak semua barang dan jasa publik juga dapat disediakan oleh pihak swasta. Karena selain oleh sifat dari barang dan jasa publik yang dalam penggunaannya yang *non-excludability* dan *non-rivalness* yaitu tidak ada individu yang dapat dikecualikan dari konsumsi barang dan jasa serta tidak ada persaingan diantara individu dalam mengkonsumsinya, faktor lainnya adalah tidak ada insentif atau profit yang diterima oleh pihak swasta dalam penyediaan barang dan jasa publik tersebut.

Akhirnya penyediaan barang dan jasa publik ini diambil alih oleh pihak lain di luar pemerintah dan swasta. Pihak-pihak ini kemudian dikenal dengan sebutan *social entrepreneur*, *social enterprise* dan *social entrepreneurship*. *Social entrepreneur* merujuk pada individu yang menggerakkan usaha sosial, *social*

enterprise merupakan lembaga yang menjalankan usaha sosial sedangkan *social entrepreneurship* mengacu pada proses atau aktivitas dari usaha sosial yang dijalankan.

Baik itu *social entrepreneur*, *social enterprise* dan *social entrepreneurship* ketiganya ini sama-sama memberikan bantuan sosial kepada masyarakat dalam bentuk barang maupun jasa publik. Seringnya dari hasil wawancara bersama para pelaku usaha sosial mereka mengatakan bahwa niat awal mereka membentuk usaha sosial mereka semata-mata karena rasa prihatin terhadap kondisi masyarakat di suatu daerah tertentu, seperti kondisi ekonomi di bawah rata-rata serta kesehatan, pendidikan dan infrastruktur yang belum memadai sehingga ada niatan membantu masyarakat untuk memperbaiki kondisi tersebut ke arah yang lebih baik.

Tanpa mereka sadari usaha sosial yang dijalankan tersebut telah membantu pemerintah menyediakan barang dan jasa publik yang berguna bagi kesejahteraan masyarakat juga akses penuh dari masyarakat terhadap barang dan jasa publik yang awalnya tidak mereka dapatkan melalui pemerintah.

Usaha sosial yang menjadi fokus utama pada penelitian ini adalah *social enterprise* yang merupakan lembaga yang menjalankan usaha atau kegiatan sosial.

Social enterprise muncul dari kombinasi ketidakpercayaan terhadap LSM, sikap apatis di dalam sektor swasta, dan ketidakmampuan pemerintah untuk memberikan layanan kepada masyarakat (Sommerock, 2010, p. 25).

Katherine Sommerock dalam bukunya yang berjudul *Social Entrepreneurship Business Models: Incentive Strategies to Catalyze Public Goods*

Provision menegaskan bahwa yang menjadi pembeda penting atau karakteristik utama yang membedakan antara usaha sosial dengan usaha lainnya adalah mereka (usaha sosial) memiliki misi sosial atau tujuan sosial dan dengan berkonsentrasi pada tujuan sosial menyiratkan bahwa, untuk jenis organisasi atau usaha sosial ini, 'keuntungan bukanlah tujuan penggerak' (Sommerrock, 2010, p. 42).

Pengusaha sosial (*Social entrepreneurs*) memfokuskan bakat kewirausahaan mereka pada pemecahan masalah sosial (seperti) mengapa anak-anak tidak belajar, mengapa teknologi tidak diakses secara merata, mengapa polusi meningkat, dan sebagainya (Sommerrock, 2010, p. 42).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan jika *social enterprise* hanya dapat disebut sebagai *social enterprise* jika mereka memiliki misi sosial atau tujuan sosial yang ingin diselesaikan.

Organisasi atau lembaga kewirausahaan sosial yang menjadi ingin penulis teliti adalah Remaja Mandiri Community (RMC) yang merupakan salah satu *social enterprise* atau usaha sosial dari Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur.

Remaja Mandiri Community menyelenggarakan kegiatan yang termasuk kedalam penyediaan layanan barang dan jasa publik (*public goods and services*) bagi masyarakat berupa kegiatan: pelatihan bagi petani pangan lokal, pelatihan menjadi *incubator farmpreneur* bagi petani muda serta memberikan kursus bahasa Inggris sebagai bagian dari pendidikan informal yang mana sebelumnya kegiatan ini tidak dilaksanakan oleh pemerintah, swasta dan NGO di daerah tersebut.

Dari hasil wawancara bersama FW selaku *founder* Remaja Mandiri Community (RMC) juga sumber yang diperoleh dari jurnal serta artikel berita internet diketahui bahwa melalui usaha sosial milik mereka, Remaja Mandiri Community (RMC) yang didirikan pada 17 Juli 2014 ini menjalankan tiga (3) program prioritas sosialnya yang juga menjadi bagian dari kegiatan penyediaan barang dan jasa publik bagi masyarakat di Desa Detusoko Barat, antara lain: 1). *Social enterprise* atau usaha sosial Remaja Mandiri Community menyediakan Pendidikan Informal bagi anak dan remaja di Desa Detusoko Barat. Lebih dari 1000 anak SD seputar kecamatan Detusoko telah mendapat alat tulis dan buku-buku bacaan anak yang berguna untuk menunjang kegiatan belajar mereka di sekolah. Sebagai tambahan Remaja Mandiri Community (RMC) juga membangun perpustakaan dengan konsep *eco library* dimana anak-anak yang ingin meminjam buku dari perpustakaan tersebut wajib untuk membayar sampah. Pendidikan informal yang diberikan oleh Remaja Mandiri Community berupa kursus bahasa Inggris pada anak-anak di sekitar Desa Detusoko Barat. 2). *Social enterprise* atau usaha sosial Remaja Mandiri Community membantu petani-petani di Desa Detusoko Barat untuk menghidupkan kembali varietas lokal dan benih lokal seperti jiwawut, sorgum, wijen melalui pelatihan yang diberikan. Sekitar 15 KK Petani yang tersebar di sekitar Detusoko menjadi dampingan RMC dan 3). *Social enterprise* atau usaha sosial Remaja Mandiri Community membantu masyarakat desa khususnya petani muda di Desa Detusoko Barat untuk menjadi *incubator farmpreneur*, dimana petani muda diajarkan untuk memproduksi hasil-hasil pertanian dengan kemasan premium untuk diekspor. Empat produk jadi yang sudah

siap dipasarkan hasil olahan petani Muda RMC, seperti *peanut butter*, *korodeglai sauce*, *moni marmalade*, dan kopi Detusoko.

Remaja Mandiri Community (RMC) mengajarkan bagaimana produk-produk lokal diolah, bagaimana label dan branding dari sebuah produk dikemas dengan standar premium atau internasional (Willibardus, 2020, p. 2).

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan data di atas maka rumusan masalah penelitian ini, adalah:

1. Apa saja pelayanan barang dan jasa publik yang disediakan oleh *social enterprise* Remaja Mandiri Community (RMC) bagi masyarakat Desa Detusoko Barat?
2. Bagaimana strategi *social enterprise* Remaja Mandiri Community (RMC) menyediakan pelayanan barang dan jasa publik bagi masyarakat di Desa Detusoko Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui apa sajakah pelayanan barang dan jasa publik yang telah disediakan oleh *social enterprise* Remaja Mandiri Community (RMC) bagi masyarakat Desa Detusoko Barat; serta

2. Mendeskripsikan strategi *social enterprise* Remaja Mandiri Community (RMC) untuk menyediakan pelayanan barang dan jasa publik bagi masyarakat di desa Detusoko Barat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat teoritis dan praktis bagi penelitian selanjutnya.

1.4.1 Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya tentang penyediaan pelayanan barang dan jasa publik oleh *social enterprise* serta menambah wawasan dan pengetahuan bukan saja bagi mahasiswa bidang Ilmu Administrasi Publik tetapi bidang ilmu lainnya yang ingin mengetahui secara lebih mendalam tentang apa saja pelayanan barang dan jasa publik yang disediakan *social enterprise* serta strategi seperti apa yang mereka gunakan dalam menyediakan pelayanan barang dan jasa publik tersebut.